



TESIS

Judul :

**KEDUDUKAN HUKUM AKTA PEMISAHAN HARTA
PERKAWINAN SETELAH PERKAWINAN
DILANGSUNGKAN
(STUDI KASUS 245/PDT.P/2022/PN JKT. BARAT)**

**Disusun Oleh:
RESIA MONIKA
NIM. 217221003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024**

**KEDUDUKAN HUKUM AKTA PEMISAHAN HARTA
PERKAWINAN SETELAH PERKAWINAN DILANGSUNGKAN
(STUDI KASUS 245/PDT.P/2022/PN JKT. BARAT)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan di Universitas Tarumanagara**

Oleh:

Nama: RESIA MONIKA

NIM: 217221003

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024**

Pengesahan

Nama : RESIA MONIKA
NIM : 217221003
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : Kedudukan Hukum Akta Pemisahan Harta Perkawinan Setelah Perkawinan Dilangsungkan (Studi Kasus 245/pdt.P/2022/PN Jkt. Barat)
Title : Legal Position Of The Deed Of Separation Of Marriage Property After The Marriage Has Held (Case Study 245/pdt.P/2022/PN Jkt. Barat)

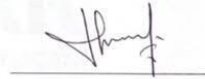
Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. JEANE NELTJE, S.H., M.H., APU., Dr., Prof.
2. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
3. TJEMPAKA, S.H., M.H., M.Kn., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10217003



Jakarta, 17-Januari-2024
Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

Persetujuan

Nama : RESIA MONIKA
NIM : 217221003
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Kedudukan Hukum Akta Pemisahan Harta Perkawinan
Setelah Perkawinan Dilangsungkan (Studi Kasus
245/pdt.P/2022/PN Jkt. Barat)

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 15-Desember-2023

Pembimbing:
MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10217003



ABSTRAK

(A) Resia Monika
217221003

(B) **KEDUDUKAN HUKUM AKTA PEMISAHAN HARTA
PERKAWINAN SETELAH PERKAWINAN DILANGSUNGKAN
(Studi Kasus 245/pdt.P/2022/PN Jkt. Barat).**

(C) Halaman : 173 Halaman

(D) Perkawinan, Pemisahan harta, Kedudukan Hukum.

(E) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974.

(F) Kedudukan Hukum di dalam pemisahan harta perkawinan setelah perkawinan itu dilangsungkan antara calon suami dan istri terhadap kekayaan mereka sangat berguna untuk kehidupan pernikahan di dalam berumah tangga, pemisahan harta perkawinan juga memerlukan sebuah perjanjian perkawinan dimana digunakan untuk memberikan sebuah perlindungan hukum kepada kedudukan harta saat perkawinan itu berlangsung, di masyarakat indonesia sendiri belum banyak yang mengetahui bahwa pemisahan harta di dalam perkawinan itu sangat penting terutama untuk melindungi hak dari suami dan istri terhadap harta masing-masing yang didapatkan sebelum perkawinan berlangsung, maka dari itu untuk lebih memahami dan mendalami pentingnya suatu kedudukan hukum di dalam akta pemisahan harta setelah perkawinan itu dilangsungkan di dalam kasus putusan perkara nomor 245?pdt.P/2022/PN Jkt. Barat dan juga bagaimana mekanisme dari pemisahan harta menurut pada hukum yang berlaku di Indonesia. Maka penelitian ini menggunakan metode Yuridis Normatif yang mana menggunakan suatu metode penelitian kepustakaan dan juga penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Dan berdasarkan pada Analisa yang dapat diambil maka Hakim tetap mengabulkan permohonan tersebut dikarenakan adanya ketidaktahuan dari pasangan suami istri untuk membuat suatu perjanjian kawin dimana didalamnya juga mengatur mengenai suatu kedudukan harta. Dan kedudukan hukum tetap sah dikarenakan alasan yang diberikan oleh para pemohon memiliki kekuatan yang cukup mengikat, dan juga karena adanya perubahan terhadap putusan mahkamah konstitusi nomor 69/PUU-XIII/2015 sehingga penetapan yang diajukan oleh para pemohon untuk pemisahan harta perkawinan dianggap sah dan mengikat secara hukum yang berlaku di Indonesia.

(G) 2023 s/d 2024.

ABSTRACT

(A) Name : Resia Monika
NIM : 217221003

**(B) LEGAL POSITION OF THE DEED OF SEPARATION MARRIAGE
PROPERTY AFTER THE MARRIAGE HAS HELD (CASE STUDY
245/Pdt.P/2022/PN Jkt.barat)**

(C) Pages: 173 pages

(D) Keywords: Marriage, Separation of assets, Legal Status.

(E) Law Number 1 of 1974.

(F) Contents: Legal position in the separation of marital assets after the marriage takes place between the prospective husband and wife regarding their assets is very useful for married life in the household, separation of marital assets also requires a marriage agreement which is used to provide legal protection to the position assets when the marriage takes place, in Indonesian society not many people know that the separation of assets in marriage is very important, especially to protect the rights of husband and wife to their respective assets that were obtained before the marriage took place, therefore to understand and understand more the importance of a legal position in the deed of separation of assets after the marriage takes place in case decision number 245?pdt.P/2022/PN Jkt. West and what is the mechanism for separating assets according to the laws in force in Indonesia. So this research uses a Normative Juridical method which uses a library research method and also this research uses a Qualitative Method. And based on the analysis that can be taken, the judge still grants the request due to the husband and wife's ignorance of making a marriage agreement which also regulates the position of assets. And the legal position remains valid because the reasons given by the applicants have sufficient binding force, and also because there are changes to the Constitutional Court decision number 69/PUU-XIII/2015 so that the decision submitted by the applicants for the separation of marital assets is considered valid and binding. legally applicable in Indonesia.

(G) Reference 2023 to 2024.

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji dan juga syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya Tesis yang berjudul “**KEDUDUKAN HUKUM AKTA PEMISAHAN HARTA PERKAWINAN SETELAH PERKAWINAN DILANGSUNGKAN (Studi Kasus 245/pdt.P/2022/PN Jkt. Barat).**”

Penyusunan Tesis ini, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai Gelar Magister Kenotariatan Pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, dan saya sebagai Penulis menyadari bahwa Penulisan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, dan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang Penulis dapatkan maka dengan kerendahan hati, saya sebagai penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan di dalam penulisan Tugas akhir/ Tesis ini.

Penyusunan Tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan kerjasama yang baik dari pihak lain dan oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya Kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendorong terwujudnya Penulisan Tugas akhir/Tesis ini:

Dengan segala kerendahan hati saya, saya sebagai Penulis ingin mengucapkan kata terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H.,M.H.,M.M.,MKn. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan.
3. Prof. Dr. Mella Ismelina F. R., S.H., M.Hum., Selaku Dosen pembimbing Tesis saya, yang telah memberikan banyak waktu dan juga tenaga untuk membimbing penulisan Tugas akhir penulis, dan juga terimakasih karena sudah memberikan banyak arahan dan juga saran terhadap penulisan Tugas akhir penulis, sehingga penulis

dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dari awal hingga akhir dengan baik dan benar.

4. Terimakasih kepada Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan banyak Ilmu selama masa perkuliahan dari semester 1 hingga 2, serta seluruh staf sekretariat fakultas hukum Universitas Tarumanagara yang selalu memberikan banyak bantuan dan juga memberikan ilmu bagi penulis dalam menjalankan kegiatan perkuliahan dari 2022 sampai akhirnya penulisan Tugas akhir atau Tesis ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih Kepada kedua Orang tua saya yang terkasih dan tercinta kepada ayah saya Djong Bun Pong dan ibu saya Siska Lorenzia, terimakasih atas cinta dan juga dukungan yang diberikan selama saya menjalani kuliah hingga melakukan penulisan Tugas akhir Tesis agar mendapatkan gelar Magister Kenotariatan, dan terimakasih karena telah menjadi orang tua yang hebat di dunia ini.
6. Terimakasih untuk semangat yang selalu diberikan kepada penulis saat menulis Tesis ini, dan terima kasih saya ucapkan kepada saudara kandung saya Enjelita Monika, Monie Monie Mo dan Jeon Jungkook yang selalu membuat suasana menjadi baik dan menyenangkan ketika penulis jenuh dalam menyusun penulisan akhir atau tesis ini.
7. Terimakasih kepada sahabat dan teman saya tercinta yang membantu dalam penyelesaian Tesis ini, saya ucapkan banyak terima kasih kepada Elle Tasya Putri, Kartika Sakti Candra Kirana, Gitalenia, Putri Mosa, Kevin Hoo Kurniawan dan Tara Ulina Ginting.
8. Serta teman-teman lain yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan juga cinta yang diberikan selama ini.

Akhir kata, saya sebagai penulis ingin mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih ada kekurangan ataupun kesalahan yang terdapat di dalam penulisan akhir atau Tesis ini, Penulis berharap melalui Tesis yang dibuat ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan yang lebih besar kepada seluruh pembaca.

Jakarta, 18 December 2023

Penulis, Resia Monika

Pernyataan

Nama : RESIA MONIKA
NIM : 217221003
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Kedudukan Hukum Akta Pemisahan Harta Perkawinan
Setelah Perkawinan Dilangsungkan (Studi Kasus
245/pdt.P/2022/PN Jkt. Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15-Desember-2023

Yang menyatakan



RESIA MONIKA
NIM. 217221003

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kerangka Konseptual	9
F. Kerangka Konsep	19
G. Kerangka Teoritis	19
H. Metodologi Penelitian	24
I. Sistematika penulisan	27
BAB II KEDUDUKAN HUKUM AKTA PEMISAHAN HARTA PERKAWINAN SETELAH PERKAWINAN DILANGSUNGKAN	29
A. Pengertian Perkawinan	29
B. Tujuan Perkawinan dan Perjanjian Perkawinan	33
C. Pengertian Asas Dan Prinsip Perkawinan	36
D. Pengertian Perjanjian Perkawinan	37

E. Objek Perjanjian Kawin	40
F. Prosedur dalam Perjanjian Perkawinan.....	45
G. Syarat-syarat Perkawinan	48
1. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	48
2. Menurut Hukum Islam.....	49
3. Menurut KUHPerdota.....	49
H. Pengertian Harta Bersama	50
1. Harta Bersama menurut Hukum Islam.....	50
2. Harta Bersama menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 1974.....	52
3. Harta Bersama menurut undang-undang Hukum perdata ..	52
4. Harta Bersama menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) ..	54
I. Pengertian pajak Penghasilan perjanjian pisah harta dalam perkawinan	54
J. Jenis-jenis harta benda di dalam perkawinan	55
K. Eksekusi pembagian harta bersama.....	57
1. Pengertian Eksekusi.....	57
2. Jenis-jenis Eksekusi	58
3. Tata cara Pelaksanaan Eksekusi.....	59
4. Keputusan yang dapat di Eksekusi	62
L. Akibat perceraian terhadap harta bersama	63
M. Tinjauan umum Notaris.....	68
1. Pengertian Notaris.....	68
2. Tugas dan wewenang Notaris	71
BAB III HASIL PENELITIAN.....	77
A. Kasus Posisi Pengadilan Negeri Nomor 245/pdt.t/2022/PN Jkt. Barat.....	77
B. Pertimbangan Hakim putusan perkara 245/pdt.t/2022/PN Jkt. Barat	82

C. Pertimbangan Hukum putusan perkara 245/pdt.t/2022/PN Jkt. Barat	85
D. Analisa Kasus Putusan	88
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	104
A. Bagaimana Mekanisme Pemisahan Harta Perkawinan berdasarkan pada Hukum yang berlaku di Indonesia.....	104
B. Bagaimana Kedudukan Hukum Akta Pemisahan Harta Perkawinan setelah perkawinan dilangsungkan menurut putusan perkara nomor 245/pdt.t/2022/PN Jkt. Barat	139
BAB V PENUTUP	162
A. Kesimpulan.....	162
B. Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA	173
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing tesis
- Lampiran 3 : Rekap Bimbingan tesis
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Turnitin dan Hasilnya
- Lampiran 5 : *Letter of Acceptance* Jurnal dan Jurnal yang publish.